

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka memperoleh kesimpulan sebagai berikut;

Program pelatihan anyaman pandan yang dilakukan Pandan's Craft sejalan dengan implementasi kebijakan pemerintah Desa Kadulimus, khususnya pada aspek pemberayaan masyarakat. Dalam pelaksanaannya proses pemberdayaan perempuan, tahap pemberdayaan tersebut belum sepenuhnya dipahami sebagai proses dalam konteks teoritik pemberdayaan masyarakat. Mulai dari pemilihan wilayah sasaran sampai tahap evaluasi perencanaan dan tindak lanjut belum sejalan dengan tahapan pemberdayaan. Kondisi ini umumnya secara teknis tidak mempengaruhi aktivitas program pelatihan anyaman pandan, namun dalam konteksnya berpengaruh terhadap pemahaman tentang pemberdayaan masyarakat itu sendiri.

Kegiatan pemberdayaan tersebut dilakukan melalui pendampingan dalam memfasilitasi kegiatan dan partisipasi anggota pelatihan. Peran pendamping lebih fokus dalam urusan teknis. Secara teoritik, dalam pendampingan bukan hanya sekedar teknis pelatihan, melainkan mengkombinasikan pengetahuan dan keterampilan dalam memfasilitasi aktivitas anggota pelatihan anyaman pandan. Kondisi ini juga berdampak pada proses pemberdayaan ditingkat kelompok

maupun anggota, yang menimbulkan lambatnya kemauan dalam membentuk kemandirian berbasis pengetahuan kapasitas sosial ekonomi kelompok.

B. Saran

Adapun yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada pendiri UKM untuk dapat mempertahankan dan lebih memperhatikan peranan UKM Pandan's Craft Banten dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan memberikan dan memberikan dampak positif dan manfaat yang lebih banyak lagi.
2. Mencoba memasarkan produknya ke cakupan yang lebih luas lagi. Sehingga produk yang dihasilkan oleh Pandan's Caraft lebih dikenal orang banyak.